

## MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Muhammad Nurrohman Jauhari<sup>1</sup>, Sambira Mambela<sup>2</sup>, Emiliana Meo<sup>3</sup>, Fanindra Ayu Febriana<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Pendidikan Khusus, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: mnjauhari@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Media pembelajaran, guru, pendidikan anak usia dini</p> <p>Diterima: 15-06-2023 Disetujui: 06-07-2023 Dipublikasikan: 28-07-2023</p> <p><b>Keywords:</b> Learning media, teachers, early childhood education</p>	<p>Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru di pendidikan anak usia dini dalam memodifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang pendidikan anak usia dini. Metode pelaksanaan yaitu a). perencanaan, b). pelaksanaan dan c). evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang pendidikan anak usia dini memberikan dampak yang baik bagi guru. Keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil pre-test 61,75 meningkat menjadi 85,25 pada nilai rata-rata post-test.</p> <p><b>Abstract</b></p> <p>The implementation of community service aims to provide knowledge and understanding to teachers in early childhood education in modifying learning media for children with special needs at the early childhood education level. The implementation method is a). planning, b). implementation and c). evaluation. Based on the results of community service implementation, it can be concluded that training on modifying learning media for children with special needs at the early childhood education level has a good impact on teachers. The success of increasing the participants' knowledge was indicated by the average pre-test result score of 61.75 increasing to 85.25 in the post-test average score.</p>

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran (Cohen, J. 2018). Media pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan alat dan sarana yang dikhususkan untuk mendukung proses pembelajaran pada anak usia dini. PAUD adalah tahap awal pendidikan formal yang diperuntukkan bagi anak-anak usia 0 hingga 6 tahun. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memfasilitasi perkembangan holistik anak (Hakim, M. L. 2020), Jauhari, M. N., Mambela, S., Shanty, A. D., Nurmasari, D., Usfinit, A. H., & Batlyol, A. (2022).

Modifikasi media pembelajaran memiliki urgensi yang sangat penting dalam konteks pendidikan. keterlibatan dan minat belajar serta modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menghadirkan konten yang menarik, relevan, dan sesuai dengan minat siswa, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih fokus pada materi pembelajaran (Lawrence, J. E., & Tar, U. A. 2018). Penggunaan media yang tepat dapat membantu mengklarifikasi konsep yang kompleks, mengilustrasikan ide-ide abstrak, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik pada siswa (Masterman, L. 2018).

Dengan memodifikasi media pembelajaran, guru dapat mencoba berbagai pendekatan dan gaya pembelajaran untuk mencocokkan dengan preferensi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan berdampak lebih besar. Modifikasi media pembelajaran memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten dan metode pembelajaran dengan konteks kelas, tingkat kesulitan, dan kebutuhan siswa secara lebih fleksibel (Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. 2019). Setiap siswa memiliki keunikan dan keberagaman, termasuk perbedaan kecerdasan dan kebutuhan khusus. Dengan memodifikasi media pembelajaran, pendidik dapat lebih baik dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang inklusif dan mendukung semua siswa (Yunaini, N. 2021).

Penting untuk diingat bahwa modifikasi media pembelajaran bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang menyempurnakan metode pengajaran dan meningkatkan kualitas konten pembelajaran. Pembaruan berkala harus menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Bening, T. P., & Putro, K. Z. 2022). Kebutuhan modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan sesuai dengan karakteristik setiap anak. Fungsi media dapat memfasilitasi pemahaman serta meningkatkan daya tarik: Penggunaan media yang menarik dan beragam, seperti gambar, video, audio, atau permainan, dapat membantu menarik minat anak-anak dalam belajar

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yang berjudul modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang pendidikan anak usia dini dengan menggunakan langkah perencanaan (koordinasi penjadwalan dan penyusunan materi), pelaksanaan (pre-test dan pelatihan) dan evaluasi (post-test dan FGD). Peserta pada pelatihan ini berjumlah 50 guru PAUD, TK dan KB TK di Mojokerto. Model pelaksanaan dengan menggunakan model sinkronus dan asinkronus.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat program studi pendidikan khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam judul modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus pada jenjang pendidikan anak usia dini dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

#### a. Koordinasi dengan Mitra

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru pendidikan anak usia dini di Mojokerto. Koordinasi dilaksanakan dengan tujuan untuk kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi guru dan sekolah. Koordinasi dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023 yang dihadiri oleh dosen program studi pendidikan khusus, mahasiswa dan perwakilan guru dengan menggunakan zoom meeting. Kesepakatan yang dihasilkan adalah pelaksanaan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023 dan 17 Juni 2023 dengan model pelaksanaan zoom meeting.

#### b. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pelatihan memerlukan beberapa tahapan dan strategi untuk memastikan materi yang disajikan efektif dan dapat diterapkan oleh peserta. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan yaitu: 1). menentukan tujuan pelatihan; 2). mengidentifikasi kebutuhan pelatihan; 3). menentukan dan menyusun materi pelatihan; 4). memilih metode pelatihan; 5). melakukan uji coba dan evaluasi hasil pelatihan. Pemateri merupakan dosen dari program studi pendidikan khusus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Tabel 1. Pemateri

No	Nama	Materi
1	Sambira Mambela	Macam-macam media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini
2	Muhammad Nurrohman Jauhari	Modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini

## 2. Pelaksanaan

### a. Pretest

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 50 guru. Dengan melakukan pre-test, pemateri dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang materi tersebut, dan dapat menyesuaikan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, pre-test juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas dari program pelatihan yang diberikan. Dengan mengetahui hasil pre-test, pemateri dapat menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman peserta dan mencapai tujuan pelatihan yang diinginkan. Rata-rata hasil pre-test yang sudah dikerjakan oleh peserta adalah 61,75.

### b. Penyampaian materi 1

Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023 menggunakan zoom meeting dengan pemateri pertama adalah Sambira Mambela, M.Pd yang memaparkan tentang materi macam-macam media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini. Hasil yang didapatkan guru dalam materi ini adalah pemahaman tentang macam-macam media pembelajaran dan fungsi media pembelajaran.

### c. Penyampaian materi 2

Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023 menggunakan zoom meeting dengan pemateri pertama adalah Muhammad Nurrohman Jauhari, M.Pd yang memaparkan tentang materi modifikasi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini. Hasil yang didapatkan guru dalam materi ini adalah cara memodifikasi media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

## 3. Pelaksanaan

### a. Post-test

Pre-test dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 setelah kegiatan penyampaian

oleh pemateri kedua dengan jumlah peserta sebanyak 50 guru. Rata-rata hasil post-test yang sudah dikerjakan oleh peserta adalah 85,22.

Tabel 1. Hasil tes

Jenis Ujian	Nilai Rata-rata
Pre-test	61,75
Post-test	85,25

b. Focus Group Discussion

Kegiatan focus group discussion dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 yang dihadiri oleh dosen program studi pendidikan khusus, mahasiswa dan perwakilan guru. Tujuan FGD ini adalah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan membuat rencana tindak lanjut peatihan. Hasil FGD didapatkan bahwa hasil kesepakatan guru PAUD, KB dan TK untuk membahas lebih lanjut tentang pembelajaran berdiferensiasi di jenjang pendidikan anak usia dini

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang manajemen pendidikan inklusi pada pendidikan anak usia dini memberikan dampak yang baik bagi guru di pendidikan anak usia dini dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi. Keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil pre-test 62,25 meningkat menjadi 84,47 pada nilai rata-rata post-test

## DAFTAR PUSTAKA

- Bening, T. P., & Putro, K. Z. (2022). Upaya Pemberian Layanan Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Non-Inklusi. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9096-9104.
- Cohen, J. (2018). Defining identification: A theoretical look at the identification of audiences with media characters. In *Advances in Foundational Mass Communication Theories* (pp. 253-272). Routledge.

- Hakim, M. L. (2020). Multimedia Interaktif Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 48-55.
- Jauhari, M. N., Mambela, S., Shanty, A. D., Nurmasari, D., Usfinit, A. H., & Batlyol, A. (2022). Optimalisasi Media dan Teknologi Asistif Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Inklusi. *Kanigara*, 2(2), 446-452.
- Lawrence, J. E., & Tar, U. A. (2018). Factors that influence teachers' adoption and integration of ICT in teaching/learning process. *Educational Media International*, 55(1), 79-105.
- Masterman, L. (2018). A rationale for media education. In *Media Literacy Around the World* (pp. 15-68). Routledge.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53-60.
- Yunaini, N. (2021). Model Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 18-25.